

Kebut Penyelesaian Proyek Drainase Kucurkan Anggaran Puluhan Miliar Selesaikan Masalah Banjir



Sumber gambar : Kaltimpost.co.id Selasa, 26/03/2024

Genangan air masih terjadi akibat guyuran hujan lebat. Bahkan, mengakibatkan banjir pada beberapa titik, di kota maupun kampung-kampung.

TANJUNGREDEB – Beberapa titik dan wilayah yang diserang banjir, baik dalam skala kecil maupun besar antara lain Singkuang-Murjani III, Buyung-Buyung, dan Gurimbang, serta beberapa kampung lain di Talisayan.

Kepala Bidang Sumber Daya Air (SDA) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Berau Hendra Pranata mengaku, bahwa di Jalan Murjani III memang berada di kawasan sub daerah aliran sungai (DAS) yang cukup luas, yaitu 218 hektare.

Ini merupakan terbesar setelah sub DAS Jalan Kedaung, yakni 455 hektare. “Otomatis mempunyai risiko genangan sangat tinggi apabila terjadi hujan yang deras,” jelasnya.

Selain dari sub-DAS Jalan Singkuang, masih ada dua sub-DAS, yaitu Jalan Agustinus, dan Jalan Diponegoro yang sudah ditangani. Adapun sub-DAS Jalan Singkuang sudah ditangani pada beberapa tahun lalu. Tetapi interkoneksinya memang belum, terutama di area muara.

Karena ada aktivitas penyeberangan pengganti perbaikan Jembatan Sambaliung pada saat itu. “Tahun ini, akan kita tuntaskan interkoneksinya melalui kegiatan lanjutan pembangunan drainase Singkuang yang saat ini baru selesai tender,” terangnya.

Dijelaskannya, untuk mengurangi risiko atau dampak banjir pada beberapa wilayah yang ada, pembangunan drainase, tanggul, dan normalisasi sungai memang harus segera dilakukan. Setelah Jalan Padat Karya dan Sari Padat Karya rampung, drainase Jalan Singkuang menjadi tumpuan utama.

Namun, pembangunan drainase Singkuang tersebut sempat terhambat. Akibat penyeberangan saat Jembatan Sambaliung direhabilitasi.

“Kegiatan drainase Singkuang ini akan dikebut. Sedot sana sini biar tidak banjir lagi. Karena bebannya di Jalan Murjani III ini memang terlampau berat,” bebernya.

Secara khusus, untuk melanjutkan penyelesaian pembangunan drainase Jalan Singkuang hingga Jalan Murjani III tahun ini, Pemkab Berau menyiapkan pagu anggaran sekira Rp20 miliar. Sedangkan terkait banjir di wilayah Buyung-Buyung dan Gurimbang, Hendra menilai potensi dampaknya kemungkinan akan ditangani melalui pembangunan tanggul dan normalisasi sungai.

“Dua kampung itu berada dipinggir sungai. Masalahnya bukan soal drainase lagi, kemungkinan tanggul atau normalisasi sungai. Kegiatan besarnya itu, tapi nanti kami akan cek dulu,” pungkasnya. (*[/aja/ind/k15](#))

Sumber berita:

Kaltim Post, Kebut Penyelesaian Proyek Drainase Kucurkan Anggaran Puluhan Miliar Selesaikan Masalah Banjir, 26/03/24

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 3 Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, penyelenggaraan penataan ruang bertujuan untuk mewujudkan ruang wilayah nasional yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan berlandaskan wawasan nusantara dan ketahanan nasional dengan:
 - a. terwujudnya keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan;
 - b. terwujudnya keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan sumber daya manusia; dan
 - c. terwujudnya perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat pemanfaatan ruang.
2. Berdasarkan Pasal 8 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, tanggung jawab pemerintah daerah dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana meliputi:
 - a. penjaminan pemenuhan hak masyarakat dan pengungsi yang terkena bencana sesuai dengan standar pelayanan minimum;
 - b. perlindungan masyarakat dari dampak bencana;
 - c. pengurangan risiko bencana dan pemaduan pengurangan risiko bencana dengan program pembangunan; dan

- d. pengalokasian dana penanggulangan bencana dalam anggaran pendapatan belanja daerah yang memadai.